

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode analisis PLS untuk menguji Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Sektor Kehutanan, Sektor Transportasi terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Program Green Economy dengan GRK (Gas Rumah Kaca) sebagai variabel Moderasi, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan kesimpulan dapat disimpulkan bahwa efek Gas Rumah Kaca (GRK) tidak berpengaruh dalam peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada program Green economy karena sebagian kegiatan yang dilakukan masyarakat semakin menimbulkan efek gas rumah kaca semakin tinggi dan membuat indeks kualitas lingkungan hidup semakin menurun dan program economy diharapkan dapat mengurangi efek gas rumah kaca tersebut tanpa menyebabkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menurun.
2. Berdasarkan kesimpulan dapat disimpulkan bahwa PDB Sektor Industri dan Sektor Transportasi dan Jasa Angkut berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) program Green Economy, karena sektor tersebut merupakan sektor pemicu dalam penurunan indeks kualitas lingkungan hidup program Green economy yang lantaran kedua sektor tersebut dapat menghasilkan gas-gas beracun

dan memicu semakin tingginya gas rumah kaca. Sebaliknya, PDB sektor kehutanan menghasilkan pengaruh positif dan signifikan dalam penunjang indeks kualitas lingkungan hidup program green economy karena tanaman hijau dan pepohonan dapat menangkal gas-gas beracun yang disebabkan oleh berbagai faktor kegiatan yang dilakukan masyarakat.

3. Berdasarkan kesimpulan dapat disimpulkan bahwa PDB sektor industri dan PDB sektor transportasi dan jasa angkut tidak berpengaruh dalam penurunan efek GRK (Gas Rumah Kaca) karena kedua sektor tersebut merupakan sektor penunjang timbulnya GRK (Gas Rumah Kaca) yang disebabkan oleh gas-gas yang dihasilkan dari kegiatan pada sektor tersebut. Sebaliknya sektor kehutanan menjadi sektor penangkal dan berpengaruh positif dalam penurunan GRK (Gas Rumah Kaca) sebab ruang terbuka hijau sangat dibutuhkan untuk mengurangi GRK (Gas Rumah Kaca) yang dapat membawa dampak kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang diberikan untuk dijadikan bahan pertimbangan atau dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan antra lain sebagai berikut :

1. Gas rumah kaca (GRK) merupakan penunjang semakin menurunnya indeks kualitas lingkungan hidup program green economy karena semakin tingginya GRK (gas rumah kaca) maka semakin menurun juga kualitas lingkungan dan semakin tinggi pula anggaran dalam perbaikan lingkungan yang harus dilakukan pemerintah demi memnuhi kebutuhan hidup

masyarakatnya. Sehingga perlunya pemerintah untuk berfokus pada penurunan efek gas rumah kaca (GRK) untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup program green economy tanpa mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi.

2. Dalam PDB sektor Industri dan sektor transportasi dan jasa angkut menjadi sektor penangkal terhadap peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup sehingga perlu adanya pengurangan dalam sektor tersebut atau menggantinya dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan tanpa menghambat tingkat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Sebaliknya pada PDB sektor kehutanan berpengaruh positif pada peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup karena pepohonan dapat menyerap gas-gas yang menyebabkan GRK (gas rumah kaca) meningkat dan membuat indeks kualitas lingkungan hidup program green economy menurun. Selain itu sektor kehutanan juga merupakan tempat tinggal para flora dan fauna yang dilindungi, yang mampu menciptakan keseimbangan rantai makanan dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.
3. Pada PDB sektor industri dan sektor transportasi dan jasa angkut berpengaruh negatif dalam penurunan GRK (gas rumah kaca) sehingga perlu adanya pengurangan dalam kegiatan tersebut demi meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup program green economy atau emnggantinya dengan teknologi yang ramah lingkungan smentara itu pada sektor transportasi dan jasa angkut pada kendaraan pribadi sebaiknya perlu dibatasi atau digalakkan dengan penggunaan kendaraan umum agar gas

yang dihasilkan dari pembakaran transportasi pribadi berkurang. Sebaliknya, pada sektor kehutanan dibutuhkan dalam pengurangan GRK (gas rumah kaca) sehingga perlu lebih banyaknya ruang terbuka hijau untuk menunjang peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup program green economy agar pembangunan dan pertumbuhan terhadap perbaikan kerusakan lingkungan juga selaras.